



Identifikasi Permasalahan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Nina Suryani^{1*}, I Ketut Widiada¹, Muhammad Makki¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1390](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1390)

Received: January 25, 2022

Revised: Maret 24, 2022

Accepted: April 25, 2022

Abstract: The teacher has difficulty in understanding students about certain materials, in this case the teacher reveals that learning mathematics is one of the difficult subjects to teach to students. These problems can be seen from their ability to solve mathematical problems which are still low. This study aims to measure the difficulties faced by teachers in the implementation of mathematics learning in addition and subtraction for grade 2 at SDN Gugus V Cakranegara in the 2021/2022 academic year so that they can find out the highest problems faced by teachers based on the components of the implementation of learning. This research method is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques using interviews and questionnaire sheets. Analysis of the data using the percentage formula. The results showed that the intensity of the difficulties faced by teachers in the implementation of addition and subtraction mathematics learning at SDN Gugus V Cakranegara in the 2021/2022 academic year was included in the medium category as many as 9 teachers with a percentage of 90% and the highest problems faced by teachers in the implementation of learning mathematics materials. addition and subtraction, namely in conveying material and choosing the right media in learning mathematics with addition and subtraction material as many as 4 people with a percentage of 40%.

Keywords: Teacher Problems; Mathematics; Addition and Subtraction: Covid-19

Abstrak: Guru mengalami kesulitan dalam memahami siswa tentang materi tertentu dalam hal ini guru mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit untuk diajarkan kepada siswa. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas 2 di SDN Gugus V Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022 sehingga dapat mengetahui permasalahan yang paling tinggi dihadapi oleh guru berdasarkan komponen pelaksanaan pembelajaran. Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan lembar angket. Analisis data menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di SDN Gugus V Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori sedang sebanyak 9 orang guru dengan presentase 90% dan permasalahan paling tinggi dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yaitu dalam menyampaikan materi dan memilih media yang tepat pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan sebanyak 4 orang dengan presentase 40%.

Kata Kunci: Permasalahan Guru; Matematika; Penjumlahan dan Pengurangan: Covid-19

PENDAHULUAN

Kesulitan umum yang dialami oleh guru dalam pembelajaran matematika adalah dalam memahami dan

memahami konsep dasar materi dengan benar (Idris & Narayanan, 2011; Fauzi, et al., 2020). Menurut Alhikmah, et al (2021); Adolphus (2011) pelajaran matematika merupakan materi yang cukup sulit dipahami, sehingga menyebabkan siswa enggan belajar

*Email: ninariccy90@gmail.com

materi tersebut karena telah berpikiran negatif ketika akan menghadapi pelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan juga lemahnya konsep matematika siswa yang diajarkan sejak awal sekolah siswa, sedangkan Pemahaman konsep sangatlah penting pada pembelajaran matematika untuk menunjang kemampuan siswa dalam memahami materi matematika lebih lanjut seperti dalam memecahkan masalah (Sari, 2017; Jamal, et al., 2019). Oleh karena itu penting bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami konsep yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustiqvar, et al (2019); Ramdani, et al (2021) menyatakan bahwa pemilihan model dan media yang tepat dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Kesalahpahaman guru dalam membelajarkan matematika di kelas juga perlu diperhatikan, berdasarkan observasi di lapangan yang dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri Gugus V Cakranegara yang terdiri dari 5 (lima) sekolah yaitu SDN 10 Cakranegara, SDN 19 Cakranegara, SDN 29 Cakranegara, SDN 33 Cakranegara, dan SDN 41 Cakranegara yang berada di tengah-tengah kota melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan sistem pembelajaran berubah menggunakan system pembelajaran dalam jaringan (daring) dan sistem pembelajaran luar jaringan (luring).

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada kelas 2, pada saat daring guru membagikan materi penjumlahan dan pengurangan melalui chat *whatsaap* di grup, kemudian membagikan soal untuk di kerjakan oleh siswa dan di kumpulkan di hari tersebut. Selanjutnya untuk kegiatan luring guru memberikan konsep penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan benda konkret, guru menggambar bentuk benda yang akan di jumlahkan atau di kurangkan dan selanjutnya ke bentuk angka. Pembelajaran ini mengakibatkan menurunnya kualitas pendidikan. Lemahnya tingkat pemahaman peserta didik, hal ini dibuktikan dengan sulit mendisiplinkan peserta didik, banyak wilayah yang sulit terjangkau jaringan, kurangnya kesabaran orang tua dalam membimbing peserta didik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) yang mengatakan bahwa guru dalam pelaksanaannya memantau peserta didik masih menggunakan HP orang tua untuk pembelajaran daring sehingga kebanyakan peserta didik terlambat mendapatkan informasi dan terlambat menyelesaikan tugasnya, ketidakmampuan orang tua dalam membeli

kuota internet, kemudian kebijakan pemerintah hanya berupa zoom, sedangkan banyak orang tua siswa yang kebingungan menggunakan aplikasi zoom. Hambatan-hambatan lain yang dirasakan oleh guru yaitu ketika menyusun RPP, dan juga ketika memilih aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran secara daring.

Hal ini justru menjadikan guru mengalami kesulitan tersendiri untuk menerangkan materi yang sedikit lebih sulit. Penelitian ini membahas tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru sekolah dasar pada saat pembelajaran matematika. Keberhasilan suatu sistem pembelajaran tidak terlepas dari peran guru yang merupakan komponen utama dalam merencanakan dan mendesain proses pembelajaran dengan baik (Hadisaputra, et al., 2019; Gunawan, et al., 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistic. Dalam penelitian ini, hal yang akan diteliti yaitu kesulitan atau kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran berbasis online di SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara yang terdiri dari 5 (lima) sekolah yaitu SDN 10 Cakranegara, SDN 19 Cakranegara, SDN 29 Cakranegara, SDN 33 Cakranegara, dan SDN 41 Cakranegara. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar Angket (kusioner), dan studi wawancara. Teknik analisis data menggunakan *editing, coding, data entry, cek data, pengolahan data analisis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket dan wawancara dilakukan dari tanggal 8 Maret 2022 sampai dengan 14 Maret 2022 di SDN 10 Cakranegara, SDN 19 Cakranegara, SDN 29 Cakranegara, SDN 33 Cakranegara, dan SDN 41 Cakranegara yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Data yang diperoleh melalui angket yang terdiri atas 15 butir pertanyaan dengan mengkuantifikasi jawaban yang diperoleh terlebih dahulu. Pertanyaan pada angket terdiri pertanyaan negative dan positif dengan model Likert dengan cara check list pada jawaban yang dianggap paling tepat. Jawaban sangat setuju memiliki bobot nilai 4. Jawaban setuju memiliki bobot nilai 3. Jawaban tidak setuju

memiliki bobot nilai 2. Dan jawaban sangat tidak setuju memiliki bobot nilai 1. Sedangkan untuk wawancara memiliki 13 pertanyaan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Berikut paparan hasil data penelitian.

Permasalahan Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Pada hasil identifikasi angket dibawah ini akan menjelaskan tingkat Permasalahan yang dialami guru dalam tahap perencanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. dalam tahap perencanaan pembelajaran peneliti memfokuskan pada kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan kesulitan dalam menyiapkan kelas pada materi penjumlahan dan pengurangan.

Tabel 1 Data Hasil Penelitian Permasalahan Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Responden	Perencanaan Pembelajaran					Skor
	Perangkat Pembelajaran				Menyiapkan Kelas	
	1	2	3	4	5	
1	3	4	3	4	4	18
2	3	4	3	4	3	17
3	3	4	3	4	3	17
4	3	4	3	4	3	17
5	3	4	3	4	3	17
6	3	4	3	4	3	17
7	1	4	2	3	3	13
8	1	4	2	3	3	13
9	1	4	2	3	3	13
10	1	4	2	3	3	13
∑ Skor						155
Mean						15.5
SD						2.17

Table 2. Statistik Permasalahan Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Statistik	
N	10
Mean	15.5
Standar Deviasi	2.17

Setelah mengetahui nilai Mean dan Standar Deviasi, maka diketahui nilai:

$$M + 1SD = 15.5 + 1(2.17) = 17.67$$

$$M - 1SD = 15.5 - 1(2.17) = 13.33$$

Dengan demikian maka identifikasi presentase tingkat Permasalahan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dapat dijelaskan dengan table di bawah ini:

Table 3 Kriteria Jenjang Permasalahan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 17.67$	1	10%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$13.33 \leq X < 17.67$	5	50%
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 13.33$	4	40%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru dalam perencanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dapat diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 10%, guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 5 orang dengan persentase 50%, dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 4 orang dengan persentase 40%. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa permasalahan guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan masuk ke dalam kategori sedang. Dalam hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Menyiapkan Perangkat Pembelajaran Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Sangat siap, karena kita sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, dan media serta materi yang berfokus pada KD
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Kami sudah terbiasa dalam menyiapkan apa yang akan di lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang di butuhkan
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Siap , dengan menyiapkan perangkat pembelajaran
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Dengan menyiapkan perangkat pembelajaran
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Siap sekali karena sudah senior dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Siap dengan menyiapkan perangkat pembelajaran
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Siap, menyiapkan sesuai yang di butuhkan siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Siap karena sudah pengalaman mengajar di kelas 2
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Siap, karena sudah lama mengajar di kelas rendah
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Siap, karena sudah lama mengajar di kelas rendah

Berdasarkan Tabel 4 hasil wawancara menunjukkan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan tidak ada guru yang mengalami kesulitan. Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran (Tanjung & Nababan, 2018; Ramdani, et al., 2020;). Persiapan mengajar merupakan salah satu tolak ukur dari suksesnya seorang guru (Prahmana, et al., 2017). Kegagalan dalam perencanaan

sama saja dengan merencanakan kegagalan. Hal itu menyiratkan betapa pentingnya melakukan persiapan pembelajaran melalui pengembangan perangkat pembelajaran (Fauzi & Marukan, 2018). Menurut Yustiavar, et al (2019) perangkat pembelajaran terdiri dari: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Pembelajaran, dan instrument penilaian.

Table 5 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Mempersiapkan Kelas Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Tidak ada kesulitan, pertama-tama saya menyiapkan media pembelajaran dan materi sesuai KD serta buku tema dan alat peraga
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Menyediakan materi , alat peraga, sumber belajar yaitu buku tema dan soal yang akan di berikan pada siswa
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Menyiapkan RPP, buku tema, dan alat peraga klereng
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Tidak ada kesulitan, menyiapkan alat peraga dan buku tema
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Menyiapkan buku tema, contoh soal di papan tulis dan klereng
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Menyiapkan materi di buku tema menyiapkan siswa
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Menyiapkan buku tema di meja siswa kemudian menulis contoh soal penjumlahan dan pengurangan
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Tidak ada kesulitan, menyiapkan materi penjumlahan dan pada pengurangan juga, buku tema, dan klereng dan sempoa
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Menyiapkan RPP, buku tema, klereng, tidak ada kesulitan
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Agak kesulitan. Menyiapkan siswa duduk karena masih tahap bermain, apalagi ada siswa yang ABK.

Berdasarkan Tabel 5 hasil wawancara dalam menyiapkan kelas pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan ada 1 guru yang mengalami kesulitan dan yang lain tidak mengalami kesulitan atau masalah.

Pada hasil identifikasi angket dibawah ini akan menjelaskan tingkat Permasalahan yang dialami guru pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan seperti menyampaikan materi pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran, menerapkan media pembelajaran, dan menentukan sumber belajar.

Permasalahan Guru Pada Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Tabel 6 Data Hasil Penelitian Permasalahan Guru Pada Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Responden	Pelaksanaan Pembelajaran				Skor
	Materi	Metode	Media	Sumber	
	6	7	8	9	
1	4	3	3	3	13
2	4	3	4	3	14
3	4	3	3	3	13
4	4	3	3	3	13
5	4	3	3	3	13
6	4	3	3	3	13
7	4	3	3	2	12
8	4	3	3	2	12
9	4	3	3	2	12
10	4	3	3	3	13
Σ Skor					128
Mean					12.8
SD					0.63

Tabel 7 Statistik Permasalahan Guru Pada Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Statistik	
N	10
Mean	12.8
Standar Deviasi	0.63

Setelah mengetahui nilai Mean dan Standar Deviasi, maka diketahui nilai :

$$M + 1SD = 12.8 + 1(0.63) = 13,43$$

$$M - 1SD = 12.8 - 1(0.63) = 12.17$$

Dengan demikian maka identifikasi presentase tingkat Permasalahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dapat dijelaskan dengan table di bawah ini:

Tabel 8 Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Pada Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 SD$	$X \geq 13.43$	1	10%
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	$12.17 \leq X < 13.43$	6	60%
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 12.17$	3	30%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan

pengurangan dapat diketahui bahwa guru memperoleh kategori tinggi sebanyak 1 orang guru dengan presentase 10%, guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 6 orang guru dengan presentase 60%, dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 3 orang guru dengan presentase 30%. Sehingga dapat di tarik simpulan

bahwapermasalahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan masuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Berikut dijabarkan pada Tabel 9.

Table 9 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Menyampaikan Materi Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Dengan memberikan contoh soal dari papan tulis kemudian siswa menggunakan lidi tersebut dalam prose menjumlahkan dan mengurangkan bilangan
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Pertama- tama saya memberikan contoh benda- benda yang ada di sekitar siswa seperti kursi , kemudian siswa menghitung jumlah kursi tersebut, dan menjumlahkannya dengan meja begitupun dengan pengurangan
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Pertama- siswa menghitung klereng yang ada pada meja masing- masing kemudian di jumlahkan dengan klereng yang ada pada teman sebelahnya begitupun sebaliknya.
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Dari buku tema kemudian guru mengikuti contoh yang ada di buku tema dengan menggunakan klereng
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Menyuruh siswa menghitung klereng kemudian siswa itu menjumlahkan sesuai contoh di buku tema dan sebaliknya dengan pengurangan
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Sesuai arahan buku tema
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Kesulitan. Siswa kurang bisa dalam menghitung dan membaca jadi susah membuat materi contoh soal di papan tulis
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Menyiapkan klereng dan sempoa kemudian klereng di gunakan untuk menghitung penjumlahan dan juga di pengurangan pada saat guru memberikan contoh dan sempoa untuk siswa yang sudah sedikit paham menggunakan alat tersebut

9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Kesulitan. Ada beberapa siswa tidak bisa membaca. Sesuai arahan buku tema guru menjelaskan contoh kemudian siswa diskusi mengerjakan soal
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Kesulitan. Karena siswa banyak yang tidak bisa menghitung . Pertama- tama saya memberikan contoh soal di papan tulis, kemudian menjumlahkan menggunakan jari dan begitupun dengan pengurangan

Berdasarkan Tabel 9 hasil wawancara dalam menyampaikan materi pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan ada 3 guru yang mengalami kesulitan dalam penjumlahan dan pengurangan yang lain tidak mengalami kesulitan atau masalah

Table 10 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Menerapkan Metode Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Metode Ceramah dan Penugasan
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Metode ingkuiri
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Metode diskusi
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Ceramah dan Penugasan
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Metode diskusi
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Metode ceramah
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Ceramah
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Metode diskusi, tidak ada kesulitan
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Metode diskusi

- 10 Guru SDN 41 Cakranegara Nama Metode ceramah
inisial : R

Berdasarkan Tabel 10 hasil wawancara dalam menentukan metode pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan tidak ada guru yang mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Table 11 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Menerapkan Media Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Iya, media yang saya gunakan media sempoa , lidi. Dan siswa paham menggunakan media tersebut
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Iya, tidak ada kesulitan, menggunakan klereng dan batu yang di sekolah
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Iya. Media klereng
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Iya. Tidak ada kesulitan, media klereng
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Iya. Media klereng
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Media klereng
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Tidak ada kesulitan,Media klereng dan sempoa
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Media klereng dan sempoa
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Media klereng dan tidak ada kesulitan karena siswa lebih paham dengan media yang mudah di kenal dan menarik perhatian siswa
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Media hitung dengan jari

Berdasarkan Tabel 11 hasil wawancara dalam memilih media yang tepat pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan tidak ada guru yang mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Tabel 12 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Menentukan Sumber Belajar Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Tidak mengalami kesulitan, karena kita fokus ke KD, jadi banyak referensi sumber belajar yang digunakan. Seperti buku tema, buku-buku yang relevan dan geogle
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Tidak mengalami kesulitan , menggunakan buku tema
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Sumber belajar dari buku tema
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Dari buku tema
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Sumber dari buku tema dan buku yang relevan
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Sumber dari buku tema
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Sumber belajar di ambil dari buku tema
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Sumber dari buku tema dan dari benda di sekitar siswa
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Sumber belajar hanya dari buku tema
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Kesulitan. karena dari buku tema saja tidak ada buku lain yang menunjang pengetahuan siswa

Berdasarkan table 12 hasil wawancara dalam menentukan sumber belajar pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan hanya ada 1 guru yang mengalami kesulitan dalam menentukan sumber belajar.

Permasalahan Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Pada hasil identifikasi angket dibawah ini akan menjelaskan tingkat Permasalahan yang dialami guru dalam evaluasi pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan seperti penilaian hasil belajar, jenis penilaian, instrument penilaian, teknik penskoran, dan remidi serta pengayaan.

Tabel 13 Data Hasil Penelitian Permasalahan Guru Pada Tahap Evaluasi Dalam Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Responden	Evaluasi Pembelajaran						Skor
	Nilai Tugas	Jenis Penilaian	Instrumen	Penskoran	Remidi dan Pengayaan		
	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	3	4	3	21
2	4	3	4	3	4	1	19
3	3	3	3	2	3	3	17
4	3	3	3	2	3	3	17
5	3	3	3	2	3	3	17
6	3	3	3	2	3	3	17
7	3	2	3	2	3	3	16
8	3	3	3	2	3	3	17
9	3	3	3	2	3	3	17
10	3	3	3	2	3	3	17
\sum Skor							175
Mean							17.5
SD							0.78

Tabel 14 Statistik Permasalahan Guru Pada Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Statistik	
N	10
Mean	17.5
Standar Deviasi	0.78

Setelah mengetahui nilai Mean dan Standar Deviasi, maka diketahui nilai :

$$M + 1SD = 17.5 + 1(0.78) = 18.28$$

$$M - 1SD = 17.5 - 1(0.78) = 16.72$$

Dengan demikian maka identifikasi presentase tingkat Permasalahan guru dalam penyampaian materi pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dapat dijelaskan dengan Tabel 15

Tabel 4.15 Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Pada Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 SD$	$X \geq 18.28$	2	20%
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	$16.72 \leq X < 18.28$	7	70%
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 16.72$	1	10%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan hasil perhitungan permasalahan guru pada tahap evaluasi dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan, dapat diketahui bahwa guru memperoleh kategori tinggi sebanyak 2 orang guru dengan presentase 20%, guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 7 orang guru dengan presentase 70%, dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 1 orang guru dengan presentase 10%. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwapermasalahan guru pada evaluasi pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan masuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Hasilnya dijabarkan pada Tabel 16.

Tabel 16 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Menilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Tidak ada kesulitan. Dari tugas- tugas yang dikumpulkan setiap minggu.
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Untuk evaluasi menggunakan latihan tiap hari siswa
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Tugas latihan siswa di buku tema
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Latihan siswa di buku tema
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Soal dari buku tema dikerjakan oleh siswa
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Latihan sesuai urutan di buku tema dengan media klereng dan ibu jari
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Dari tugas di buku tema di kerjakan siswa kemudian di kumpulkan, kesulitan dalam membaca soal
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Dari latihan tiap hari melalui buku tema yang di sediakan
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Siswa mengerjakan tugas kemudian dikumpulkan pada hari itu atau besoknya sewaktu siswa masuk
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Tugas di kerjakan di buku tema kemudian siswa menyelesaikan pada hari itu, jika belum selesai maka tugas itu dijadikan PR dan di kumpulkan pas siswa masuk sekolah.

Berdasarkan Tabel 16 hasil wawancara dalam menilai hasil belajar pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan tidak ada guru yang mengalami kesulitan dalam menilai hasil belajar peserta didik.

Tabel 17 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Menentukan Jenis Penilaian Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Penilaian dari keaktifan siswa mengumpulkan tugas
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Penilaian dari uraian dan latihan siswa tiap hari , dilihat dari keaktifan siswa mengumpulkan tugas tiap hari
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Penilaian dari latihan dan ulangan dengan soal latihan uraian skor benar 2 , salah 1 dan ulangan dengan pilihan ganda
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Penilaian uraian dan pilihan
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Penilaian benar skor 1 dan salah skor 2 pilihan ganda
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Dari tugas siswa di buku tema tiap tugas dikerjakan tiap hari
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Uraian benar skor 2 salah skor1, dari latihan siswa tiap hari
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Penilaian dari latihan tiap hari
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Penilaian benar salah dengan skor 2 salah 1 soal uraian
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Penilaian dengan sistem uraian dengan benar 2 salah 1

Berdasarkan Tabel 17 hasil wawancara dalam menentukan jenis penilaian pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan tidak ada guru yang mengalami kesulitan dalam menilai hasil belajar peserta didik.

Tabel 18 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Membuat Instrumen Penilaian Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Tetap membuat instrumen penilaian. Membuat instrumen penilaian per subtema.
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Iya,tidak ada kesulitan
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Membuat instrument penilaian
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Iya, tidak ada kesulitan. Tetap membuat instrument penilaian.
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Membuat instrument
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Membuat instrument
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Membuat instrument
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Iya membuat instrument
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Membuat instrument
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Membuat instrument penilaian

Berdasarkan Tabel 18 hasil wawancara dalam menentukan jenis penilaian pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan tidak ada guru yang mengalami kesulitan dalam membuat instrument penilaian.

Tabel 19 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Membuat Teknik Penskoran Pada pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Menggunakan penskoran pilihan apabila benar skor 1 salah skor 0
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Dengan uraian benar 2 salah 1
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Skor benar 2 , salah 1 di soal uraian dan soal pilihan skor benar 1 salah 0
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Untuk soal uraian benar nilai 2 salah nilai 1. Untuk soal pilihan benar nilai 1 salah nilai 2
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Pilihan ganda jawaban benar skor 1, salah skor 0
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Dengan uraian skor benar 2 salah 1
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Kesulitan tidak ada, karena skor dilakukan pada tiap latihan siswa yang aktif mengumpulkan tugas
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Skor dari uraian siswa dengan benar 2 salah 1
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Untuk uraian , apabila siswa salah skor 1 dan apabila siswa benar skor 2
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Tidak kesulitan, Dengan nilai tugas uraian siswa mendapat skor 2 jika benar dan skor 1 jika salah

Berdasarkan Tabel 19 hasil wawancara dalam menentukan penskoran pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan tidak ada guru yang mengalami kesulitan.

Table 20 Uraian Data Hasil Wawancara Permasalahan Guru Dalam Memberikan Remidi dan Pengayaan Pada Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

No	Identitas	Pernyataan
1	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : IKW	Tidak ada karena waktu yang sedikit
2	Guru SDN 10 Cakranegara Nama inisial : NN	Tidak ada remidi tapi pengayaan dilakukan setelah pulang sekolah dengan ijin orang tua
3	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : SR	Tidak ada remidi , untuk pengayaan tiap soal latihan yang kurang benar di lakukan bimbingan lagi pada saat itu
4	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BHM	Tidak ada remidi, untuk pengayaan dilakukan jam istirahat.
5	Guru SDN 19 Cakranegara Nama inisial : BG	Tidak ada remidi, tapi bimbingan pada waktu istirahat.
6	Guru SDN 29 Cakranegara Nama inisial : RA	Tidak ada remidi dan pengayaan karena waktu tidak cukup
7	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : IGA	Remidi tidak ada karena waktu yang sedikit dan pengayaan tidak ada juga
8	Guru SDN 33 Cakranegara Nama inisial : NLW	Tidak ada remidi dan pengayaan karena waktu yang sedikit
9	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : NA	Tidak ada remidi dan pengayaan karena tidak ada ulangan . dan waktu yang sedikit
10	Guru SDN 41 Cakranegara Nama inisial : R	Kesulitan melakukan remidi dan pengayaan karena mepet waktu. Orang tua tidak sabar apabila menunggu anak untuk bimbingan siswa

Berdasarkan Tabel 20 hasil wawancara mengenai pelaksanaan remidi dan pengayaan pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan 10 guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan remidi dan pengayaan karena kurangnya waktu.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan diperoleh guru dengan kategori tinggi sebanyak 2 orang guru dengan presentase 20%, guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 5 orang guru dengan presentase 50%, dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 3 orang guru dengan presentase 30%. Data pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram lingkaran Permasalahan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan.

Tabel dan gambar di atas menunjukkan tingkat Permasalahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di SDN Gugus V Cakranegara Tahun Pelajaran 2021/2022 secara keseluruhan dengan mengidentifikasi indikator yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Indikator yang dimaksud mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa permasalahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai permasalahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri Gugus V Cakranegara, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang berperan sebagai perencana, pelaksana, hingga evaluator dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang diberikan kepada 10 orang guru di SDN gugus V Cakranegara, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat permasalahan yang dialami oleh guru pada tahap perencanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan tergolong dalam kategori sedang sebanyak 5 orang guru dengan presentase 50%. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan tingkat permasalahan yang dialami oleh guru tergolong dalam kategori sedang yaitu sebanyak 6 orang guru dengan persentase 60%. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran tingkat kesulitan guru

tergolong dalam kategori sedang sebanyak 7 orang guru dengan persentase 70%. Apabila dilihat dari keseluruhan indikator mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan tingkat permasalahan yang dialami guru tergolong dalam kategori sedang sebanyak 5 orang guru dengan persentase 50%

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para guru, staf, dan siswa yang telah membantu kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolphus, T. (2011). Problems of teaching and learning of geometry in secondary schools in Rivers State, Nigeria. *International Journal of Emerging Sciences*, 1(2), 143–152
- Alhikmah, R. N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Analisis kesulitan guru matematika SMP dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 655–669.
- Fauzi, A., & Masrukan, M. (2018). Math learning with realistic mathematics education approach (rme) based on open source-ended to improve mathematic communication. *Journal of Primary Education*, 7(1), 10–17.
- Fauzi, A., Sawitri, D., & Syahrir, S. (2020). Kesulitan guru pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).

- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Idris, N., & Narayanan, L. M. (2011). Error Patterns in Addition and Subtraction of Fractions among Form Two Students. *Journal of Mathematics Education*, 4(2), 35-54. Retrieved from <http://educationforatoz.com/images/Idris.pdf>
- Jamal, F. (2019). Analisis kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi peluang kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Prahmana, R. C. I., Helsa, Y., & Dalais, M. (2017, December). Teachers' ability in using math learning media. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 943, No. 1, p. 012059). IOP Publishing.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Ramdani, A., Syukur, A., Gunawan, G., Permatasari, I., & Yustiqvar, M. (2020). Increasing Students' Metacognition Awareness: Learning Studies Using Science Teaching Materials Based on SETS Integrated Inquiry. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6708-6721.
- Sari, P. (2017). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI. *Jurnal GANTANG*, II(1), 41-51.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berorientasi model pembelajaran berbasis masalah (pmb) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.